

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (skor, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder periode tahun 2011 hingga tahun 2018.

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan november terhitung saat pembuatan proposal yang bertempat di Badan Pusat Statisttik (BPS) dan Dinas Penanaman Modal (DPM PTSP).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statisttik (BPS) dan Dinas Penanaman Modal (DPM PTSP).

Data yang digunakan merupakan data sekunder tahun 2011-2018. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif dengan model analisis regresi linier berganda. Metode yang digunakan dalam penelitan ini yaitu metode kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka atau bilangan. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan Teknik perhitungan statistika.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan obyek penelitian.” Suharsini Arikunto (2000:182). Jadi populasi dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi dilihat dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kota Surabaya.

2. Sampel

Dalam sebuah penelitian tidak mungkin hanya dilakukan penelitian secara menyeluruh terhadap data-data yang ada di Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

maka peneliti menggunakan beberapa bagian dari keseluruhan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang disebut juga sampel. Sampel merupakan:” Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” Suharsini Arikunto (2010:174). Jadi dalam penelitian ini data sampelnya yaitu data Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) pada tahun 2011-2018 yang terdiri dari data pengeluaran pemerintah, investasi dan konsumsi rumah tangga

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan pemerintah, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya Suharsimi Arikunto: 2013). Data dalam penelitian ini diperoleh dari Pemerintah Kota Surabaya, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Penanaman Modal (DPMPTSP).

b. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, teknik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan topik yang diteliti. Informasi yang didapat dan diperoleh dari literatur yang berupa buku-buku ilmiah, karangan ilmiah, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia, dan jurnal-jurnal ilmiah yang berupa laporan-laporan penelitian sebelumnya serta sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Definisi Variabel

Definisi variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat -sifat variabel yang diamati. Definisi variabel ini juga bersifat spesifik, rinci dan menggambarkan karakteristik variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Variabel dalam penelitian ini sebanyak 4 variabel yaitu satu variabel terikat dan tiga variabel bebas.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan positif atau negatif

a. Pengeluaran Pemerintah (X1)

Pengeluaran pemerintah adalah biaya yang dikeluarkan pemerintah atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. APBD merupakan rencana

keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah daerah dan DPRD.

b. Investasi (X2)

Investasi adalah penanaman modal yang ada disuatu daerah. Investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA).

c. Konsumsi Rumah Tangga (X3)

Konsumsi rumah tangga yaitu penggunaan akhir konsumsi rumah tangga pada barang-barang dan jasa-jasa untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat.

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel yang menjadi perhatian utama sekaligus sasaran dalam penelitian

a. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi menggambarkan perkembangan ekonomi disuatu negara atau daerah, menunjukkan besar kecilnya ekonomi dalam setiap tahunnya yang dilihat dari kenaikan nilai PDRB. Nilai PDRB tersebut menunjukkan peningkatan output rill yang dihasilkan oleh suatu perekonomian.

Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu sebagai objek penelitian yang menjadi titik pusat perhatian dari suatu penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain.

1. Variabel Bebas (*Independent Variables*) (X)

Variabel independent adalah variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

a. Pengeluaran Pemerintah(X1)

Pengeluaran pemerintah ditinjau dari jumlah pendapatan dan jumlah belanja di Kota Surabaya. Pengeluaran pemerintah dalam penelitian ini ditinjau dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) yaitu dari total belanja daerah di Kota Surabaya yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

b. Investasi (X2)

Investasi dalam penelitian ini ditinjau dari realisasi investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA) di Kota Surabaya tahun 2011-2018 dinyatakan dalam satuan rupiah.

c. Konsumsi Rumah Tangga (X3)

konsumsi rumah tangga dalam penelitian ini ditinjau pengeluaran rutin konsumsi rumah tangga di Kota Surabaya pada tahun 2011-2018 dinyatakan dalam satuan rupiah.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependent adalah variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel dependentnya adalah pertumbuhan ekonomi.

a. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini ditinjau dari produk domestik regional bruto (PDRB) yaitu total produk domestik regional bruto (PDRB) di Kota Surabaya tahun 2011-2018 dinyatakan dalam satuan rupiah.

3.7 Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini
- 2) Mengolah dan menghitung jumlah data yang ada
- 3) Menganalisis data serta melakukan pengujian hipotesis dan statistik
- 4) Menarik kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sehingga alat analisis yang digunakan merupakan alat analisis deskriptif kuantitatif. Ada beberapa metode yang akan digunakan diantaranya adalah Analisa model linier berganda dan uji statistik. Dalam penelitian ini juga menggunakan data time series yaitu data tahun 2011-2018. Model persamaan time series adalah

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + \epsilon_t; t=1, 2, \dots, T$$

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan regresi linier berganda karena akan dilihat pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dengan menggunakan alat SPSS.

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel terikat (Y). Sehingga didapat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

keterangan

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

Y = Pertumbuhan ekonomi

X_1 = Pengeluaran pemerintah

X_2 = Investasi

X_3 = Konsumsi rumah tangga

e = error

a. Uji Statistik

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis nol dan sampel dasar yang melatarbelakangi pengujian signifikansi adalah uji statistik dari distribusi sampel suatu statistik dibawah hipotesis nol. Uji statistik terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji determinasi (uji R^2)

b. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t dapat dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara sendiri-sendiri mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t-hitung dengan 0,05. Uji statistik yang digunakan adalah

$H_0: \beta_i = 0$, berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

$H_a: \beta_i \neq 0$, berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel independen secara signifikan.

c. Uji Simultan (uji F)

Uji statistik F dapat dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Uji statistik yang digunakan adalah

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ berarti tidak ada pengaruh antara pengeluaran pemerintah, investasi dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi.
 Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ berarti ada pengaruh antara pengeluaran pemerintah, investasi dan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi. Menggunakan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ atau $\alpha=0,05$

Daerah penerimaan dan penolakan Ho

1. Apabila signifikansi $< 0,05$ =Ho diterima dan Ha ditolak
2. Apabila signifikansi $> 0,05$ =Ho ditolak dan Ha diterima

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa persen fluktuasi pada variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel lain (X). Besaran nilai R^2 berkisar 0 sampai 1. Apabila $R^2= 1$, menunjukkan bahwa 100% total variasi dipengaruhi oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas yakni X1, X2, X3 atau variabel Y sebesar 100%. Namun sebaliknya apabila $R^2= 0$, menunjukkan bahwa tidak ada total variasi yang dipengaruhi varian persamaan regresi atau variabel bebas baik X1, X2 maupun X3

Nilai koefisien determinasi $> 0,5$ menunjukkan bahwa variabel bebas dapat mempengaruhi variabel tidak bebas dengan baik atau kuat. Sedangkan koefisien determinasi = 0,5 mempunyai pengaruh sedang pada variabel tidak bebas dan $< 0,5$ menunjukkan pengaruh kurang baik pada variabel tidak bebas.